



SKRIPSI

**KEMAMPUAN SISWA KELAS XI IPA³ SMA NEGERI 6 PEKANBARU TAHUN
PELAJARAN 2018/2019 DALAM MENGANALISIS STRUKTUR DAN
KEBAHASAAN TEKS EKSPLANASI**

Oleh :

RINI SYAFITRI

NPM 146211399

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FALKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua beserta keluarga yang telah memberikan dukungan yang sangat berarti pada diri penulis sehingga dapat memicu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul Kemampuan Siswa Kelas XII IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi. Skripsi ini dibuat untuk menyelesaikan perkuliahan program strata satu pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akan jauh lebih sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Alzaber, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan penulis kuliah di Universitas Islam Riau;
2. Muhammad Mukhlis, S.Pd, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah banyak memberi motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini;
3. Drs. Nazirun., M.Ed., selaku pembimbing utama dalam penelitian ini yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;

4. Alber S, Pd., M.Pd., selaku pembimbing pendamping dalam penelitian ini yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama ini;
6. teristimewa Ayahanda Indra Marta dan Ibunda Siti Zahara yang penulis cintai dan sayangi yang telah memberikan doa, kasih sayang, motivasi, bantuan baik secara moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sudah berusaha membuat skripsi ini sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kejanggalan dan kesalahan itu di luar pengamatan penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, sekian dan terima kasih.

Pekanbaru, 2 September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 <i>Latar Belakang dan Masalah</i>	1
1.1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.2 Masalah.....	12
1.2 <i>Tujuan Penelitian</i>	12
1.3 <i>Ruang Lingkup, Masalah Penelitian, dan Penjelasan Istilah</i>	13
1.3.1 Ruang Lingkup	13
1.3.2 Pembatasan Masalah	14
1.3.3 Penjelasan Istilah	14
1.4 <i>Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori</i>	15
1.4.1. Anggapan Dasar	15
1.4.2. Hipotesis	16
1.4.3. Teori	16
1.4.3.1 Teks Eksplansi	16
1.4.3.2 Struktur Teks Eksplansi	17
1.4.3.3 Aspek Kebahasaan Teks Eksplansi	21
1.5 <i>Penentuan Sumber Data</i>	22
1.5.1 Populasi Penelitian.....	22
1.5.2 Sampel Penelitian	23
1.6 <i>Metodologi Penelitian</i>	23
1.6.1 Pendekatan,Jenis dan Metode Penelitian	23
1.7 <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	24
1.8 <i>Teknik Analisis Data</i>	25

BAB II PENGOLAHAN DATA	30
2.1 <i>Deskripsi Data</i>	30
2.1.1 Kemampuan Siswa Kelas XII IPA ³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 Dalam Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi	31
2.1.1.1 Hasil Kemampuan Siswa Kelas XII IPA ³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam Menganalisis Struktur Teks Eksplanasi	31
2.1.1.2 Kemampuan Siswa Kelas XI IPA ³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam Menganalisis Kebahasaan Teks Eksplanasi	33
2.2 <i>Analisis Data</i>	36
2.3 <i>Interprestasi Data</i>	49
 BAB III SIMPULAN	 51
 BAB IV HAMBATAN DAN SARAN	 53
4.1 <i>Hambatan</i>	53
4.2 <i>Saran</i>	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rubrik Penilaian Kemampuan Struktur Teks Eksplanasi	27
2. Rubrik Penilaian Kemampuan Kebahasaan Teks Eksplanasi	28
3. Kriteria Penilaian Kegiatan Siswa dalam Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi	29
4. Kemampuan Siswa Kelas XI IPA ³ SMA Negeri 6 Pekanbaru tahun Pelajaran 2018/2019 dalam Menganalisis Struktur Teks Eksplanasi	32
5. Kemampuan Siswa Kelas XI IPA ³ SMA Negeri 6 Pekanbaru tahun Pelajaran 2018/2019 dalam Menganalisis Kebahasaan Teks Eksplanasi	34
6. Kemampuan Siswa Kelas XI IPA ³ SMA Negeri 6 Pekanbaru tahun Pelajaran 2018/2019 dalam Menganalisis Struktur Teks Eksplanasi	36
7. Kemampuan Siswa Kelas XI IPA ³ SMA Negeri 6 Pekanbaru tahun Pelajaran 2018/2019 dalam Menganalisis Kebahasaan Teks Eksplanasi	42
8. Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Siswa Kelas XI IPA ³ SMA Negeri 6 Pekanbaru tahun Pelajaran 2018/2019 dalam Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi.....	47

ABSTRAK

Rini Syafitri, 2019. *Skripsi*. Kemampuan Siswa Kelas XI IPA.3 SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi

Berdasarkan fenomena dalam penelitian ini, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini karena kemampuan siswa kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru berkaterori kurang baik (60-69) dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Selain itu untuk mengetahui dalam kenyataannya sejauh mana kemampuan siswa kelas XI IPA³ dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang masih ada yang sulit untuk menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah kemampuan siswa kelas XII IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru tahun pelajaran 2018/20189 dalam menganalisis struktur teks eksplanasi, (2) bagaimanakah kemampuan siswa kelas XII IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru tahun pelajaran 2018/2019 dalam menganalisis kebahasaan teks eksplanasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kemampuan siswa kelas XII IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru tahun pelajaran 2018/2019 berdasarkan analisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Teori yang di pakai adalah teori Yadi Mulyadi (2017) dan Abduk Razak (2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPA³ yang berjumlah 25 siswa. Sampel penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan teknik tes. Hipotesis pada penelitian ini yaitu (1) kemampuan siswa menganalisis teks eksplanasi kelas XII IPA³ SMA Negeri 6 pekanbaru berdasarkan struktur berkategori kurang baik (60-69), (2) kemampuan siswa menganalisis teks eksplanasi kelas XII IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru berdasarkan kebahasaan berkategori kurang baik (60-69). Hasil penelitian kemampuan siswa kelas XII IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru tahun pelajaran 2018/2019 dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dikategorikan baik. Kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks eksplanasi memperoleh nilai rata-rata 85,3 (berkategori baik). Kamampuan siswa dalam menganalisis kebahasaan teks eksplanasi memperoleh nilai rata-rata 86,7 (berkategori baik). Dapat disimpulkan rata-rata kemampuan siswa kelas XII IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru tahun pelajaran 2018/2019 dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dengan nilai rata-rata 85,9 (berkategori baik), dan hipotesis (60-69) berkategori kurang baik ditolak.

Kata Kunci: Kemampuan Siswa, Menganalisis Struktur, dan Kebahasaan Teks Ekspanasi



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I ini akan dijelaskan tentang (1) Latar belakang dan masalah, (2) Tujuan penelitian, (3) Ruang lingkup, Pembatasan Masalah, Penjelasan Istilah, (4) Anggapan dasar, (5) Penentuan sumber data, (6) Metode penelitian, (7) Teknik pengumpulan data, (8) Instrumen penelitian, dan (9) Kriteria penilian.

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Adapun perencanaan pelajaran bahasa indonesia harus berdasarkan norma. Norma yang dimaksud meliputi pengertian pendidikan, pengertian kurikulum, pengertian pembelajaran, dasar, fungsi dan tujuan pendidikan (Charlina, 2006:2).

Menurut Wahyuni (2012:28). Bahasa Indonesia merupakan sarana komunikasi. Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang bermuatan teks. Teks merupakan tulisan yang menceritakan suatu peristiwa yang tersusun secara teratur sehingga menimbulkan pengertian-pengertian yang dapat mereflesikan interpretasi penulisnya. Dengan bermuatan teks, siswa menggunakan bahasa tidak hanya di jadikan sebagai sarana komunikasi, tetapi sebagai sarana mengembangkan kemampuan. Dalam menganalisis teks siswa siswa harus mampu memahami isi dari teks tersebut. Karena menganalisis adalah

suatu kegiatan menentukan atau membedakan sesuatu yang kemudian digolongkan menurut kriteria tertentu.

Menurut Nurhadi (2016:7) “menurut isinya, teks dibedakan dalam beragam jenis. Masing-masing teks tersebut menuntut teknik membaca yang khusus”.Ketika mereka membaca sebuah teks. Menurut Van Parreren dan Schouten Van Parreren dalam buku Syukur, (2010:12) menyatakan bahwa:

Perlu menguasai paling tidak enam sub-keterampilan penting dan enam sub keterampilan itu adalah: 1) Mengenali jenis teks (apakah fiksi, informatif persuasif atau yang lain). 2) Mengenali beberapa macam struktur teks (Skemata cerita, prosa yang bersifat eksposisi). 3) Memprediksikan dan meringkas isi sebuah teks atau bacaan, 4) Membuat rujukan kepada informasi-informasi yang terkandung secara tersirat di dalam teks. 5) Menentukan makna dari kata-kata yang tidak dikenal berdasarkan konteks dari bacaan. 6) Menganalisa morfologi dari kata-kata yang belum mereka kenal artinya.

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 terdapat 4 prinsip penggunaan bahasa. Empat prinsip tersebut adalah 1) bahasa di pandang sebagai teks, 2) penggunaan bahasa mengungkapkan makna, 3) bahasa bersifat fungsional dan 4) bahasa tempat berfikir manusia. Artinya dalam menganalisis struktur dan kebahasaan dari teks eksplanasi, peserta didik telah memenuhi prinsip penggunaan bahasa yang terdapat pada Kurikulum 13, sebagaimana Kompetensi Inti yakni (mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan) sedangkan kompetensi Dasar (3.4 menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi).

Teks eksplanasi merupakan jenis teks yang berisi tentang pemaparan penjelasan mengenai proses terjadinya suatu peristiwa. Menurut Mulyadi (2017:124) "Sama seperti teks lainnya, teks eksplanasi memiliki karakteristik kebahasaan. Kaidah kebahasaan teks eksplanasi berkaitan dengan fungsi teks eksplanasi, yakni untuk memaparkan proses".Kunjana, (2002:8) menyatakan bahwa kaidah kebahasaan yang kita pakai sekarang pada awal mulanya adalah hasil dari sederetan penelitian di bidang bahasa. Ketika hasil temuan peneliti diformalisasikan menjadi pedoman resmi, jadilah kaidah-kaidah kebahasaan tersebut dianggap sebagai ketentuan-ketentuan mengikat yang sifatnya mengatur.

Berdasarkan Depdiknas (2008:1422), "Teks adalah naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang. Menurut Febriana (2017:2), "Kata eksplanasi diadopsi dari bahasa Inggris yakni *explanation* yang semakna dengan penjelas". Melalui pembelajaran teks eksplanasi siswa diharapkan dapat berlatih mengungkapkan pikiran untuk menerangkan atau menjelaskan serangkaian proses dari suatu peristiwa atau fenomena yang diketahui secara benar. Memahami struktur teks eksplanasi siswa dituntut memahami persoalan peristiwa yang ingin ditulis. Dengan begitu kemampuan menulis siswa akan terlatih secara kritis dalam mencari pengetahuan dan fakta-fakta, mengeluarkan ide atau gagasan. Menurut Razak dalam Febriana (2017:12) Struktur teks eksplanasi terdiri dari empat aspek. Keempat aspek itu adalah (1) judul teks, (2) pernyataan umum tentang suatu peristiwa, (3) pernyataan khusus tentang suatu peristiwa, dan (4) interpretasi.

Menurut Nurhadi, (2002:3) "Seseorang dapat menyampaikan informasi melalui penggambaran. Penggambaran tersebut bisa dilakukan secara apa adanya

sesuai dengan ciri-ciri objek yang digambarkan atau bisa juga di dasarkan pada sudut pandang, perasaan, dan pemikiran penulis”.Menurut Mulyadi dkk, (2017:13) “Dari teks eksplanasi dapat diketahui sebuah informasi mengenai proses terjadinya sesuatu. Informasi yang terdapat dalam teks eksplanasi dapat memberikan pengetahuan tambahan mengenai proses terjadinya sesuatu. Dengan demikian, informasi dalam teks eksplanasi harus dicermati dengan seksama untuk mendapatkan pengetahuan baru mengenai suatu fenomena”.

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan di lapangan pada hari rabu tanggal 2Mei 2018 pukul 10.30 WIB. Ada beberapa siswa yang belum bisa menguasai tentang menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi berdasarkan hipotesis berkategori kurang baik (60-69). Informasi ini penulis dapati berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di kelas XI IPA³SMA Negeri 6 Pekanbaru. Guru bidang studi bahasa Indonesia Ibu Dra. Hj. Hasniah, juga mengatakan bahwa tidak semua siswa yang mampu menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Setelah guru bidang studi mengatakan kepada penulis bahwa siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi melihat secara langsung tugas yang dikerjakan oleh siswa tersebut. Hal ini ditandai dengan hasil pembelajaran yang diperoleh oleh siswa masih berkategori kurang baik (60-69), untuk kriteria ketuntasan KKM nilai 79 dalam mengidentifikasi struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.

Teks eksplanasi merupakan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dengan memperhatikan struktur, unsur

kebahasaan. Penulis tertarik mengadakan penelitian teks eksplanasi karena teks eksplanasi merupakan jenis teks yang mengambil persoalan dari kejadian atau fenomena alam dan sosial yang bisa dikenali siswa. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya teks eksplanasi merupakan jenis teks yang berisi tentang pemaparan penjelasan mengenai proses terjadinya suatu peristiwa. Melalui pembelajaran teks eksplanasi, diharapkan siswa dapat berlatih dalam mengungkapkan pikirannya untuk menjelaskan serangkaian proses dari suatu peristiwa atau fenomena yang diketahuinya secara benar. Dengan demikian, siswa dapat berfikir kritis dalam mengidentifikasi proses dengan jawaban atas pertanyaan umum kemudian memaparkan serangkaian argumen dan mengakhiri penjelasan dengan meringkas atau membuat kesimpulan terhadap peristiwa yang terjadi.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Kemampuan Siswa Kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 Dalam Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi”, karena kemampuan siswa kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru berkategori kurang baik (60-69). Selain itu untuk mengetahui dalam kenyataannya sejauh mana kemampuan siswa kelas XI IPA³ dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Hal ini terlihat dari beberapa siswa masih ada yang sulit untuk menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.

Status penelitian ini adalah penelitian lanjutan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wiche Septikha. 2016. Mahasiswa FKIP UIR. Dengan

judul “Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA PGRI Kota Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2016 “. Masalah penelitiannya adalah (1) Bagaimana Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA PGRI Kota Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Struktur Teks Eksplanasi Kompleks? (2) Bagaimanakah Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA PGRI Kota Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Penggunaan Bahasa? Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah: teori yang dikemukakan Tarigan (2008), Dalman (2011), Razak (2014), Keraf (1979). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Hasil penelitiannya adalah kemampuan siswa kelas XI SMA PGRI Kota Pekanbaru dalam menulis teks eksplanasi kompleks berdasarkan struktur teks berada pada kategori sedang (63,07%), kemudian kemampuan dalam menulis teks eksplanasi berdasarkan penggunaan bahasa pada teks eksplanasi kompleks berada pada kategori sangat rendah (19,68%).

Persamaan penulis yang saat ini penulis lakukan dengan Wiche Septikha yaitu sama-sama melakukan penelitian terhadap materi teks pada siswa di sekolah. Perbedaannya yaitu pada lokasi, waktu penelitian, wacana yang disajikan didalam teks, kesimpulan akhir dan objek penelitian. Objek yang penulis teliti adalah siswa kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru. Penulis meneliti Kemampuan Siswa Kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 Dalam Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wiche Septikha objeknya adalah siswa kelas XI SMA PGRI

Kota Pekanbaru. Penelitian ini meneliti kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks.

Kedua, Febriana Sahara Marito Siagian, 2017, Mahasiswa FKIP UIR. Dengan judul “Kemampuan Siswa Mengidentifikasi Teks Eksplanasi Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018”. Masalah dalam penelitiannya adalah (1) Bagaimana Kemampuan Siswa Mengidentifikasi Teks Eksplanasi Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018? (2) Bagaimana Kemampuan Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Laki-Laki Mengidentifikasi Teks Eksplanasi Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018? (3) Bagaimana Kemampuan Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Perempuan Mengidentifikasi Teks Eksplanasi Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018? Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah: teori yang dikemukakan Tarigan (2008), Dalman (2011), Razak (2014), Keraf (1979), Mahsun (2014), Karsinem (2013). Hasil penelitiannya adalah (1) kemampuan siswa mengidentifikasi struktur teks eksplanasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 34 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 berkategori baik 85,98. (2) kemampuan siswa mengidentifikasi struktur teks eksplanasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 34 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan jenis kelamin laki-laki berkategori baik 81,82. (3) kemampuan siswa mengidentifikasi struktur teks eksplanasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 34

Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan jenis kelamin perempuan berkategori sangat baik 91,04.

Persamaan peneliti yang saat ini penulis lakukan dengan Febriana Sahara Marito Siagian yaitu sama-sama melakukan penelitian terhadap materi teks pada siswa di sekolah. Perbedaannya yaitu pada lokasi, waktu penelitian, wacana yang disajikan didalam teks, kesimpulan akhir dan objek penelitian. Objek yang penulis teliti adalah siswa kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru. Penulis meneliti kemampuan siswa dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Febriana Sahara Marito Siagian objeknya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Pekanbaru. Penelitian ini meneliti kemampuan menulis teks eksplanasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nova Salfera dengan jurnal “Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas VII”. Masalah dalam penelitiannya adalah bagaimanakah penggunaan gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII 8 SMPN 1 Banuhampu? Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Arief S. Sadiman (2007). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitiannya adalah terjadinya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Peningkatan kemampuan siswa itu terlihat dalam mengungkapkan isi tulisan, struktur, kosakata, kalimat dan mekaniknya. Ini

membuktikan bahwa gambar berseri cocok digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Persamaan penelitian yang saat ini penulis lakukan dengan Nova Salfera, yaitu sama-sama melakukan penelitian terhadap materi teks pada siswa di sekolah. Perbedaannya yaitu pada lokasi, waktu penelitian, wacana yang disajikan di dalam tes, kesimpulan akhir dan objek penelitian. Objek yang penulis teliti adalah siswa kelas XI IPA³SMA Negeri 6 Pekanbaru. Penulis meneliti kemampuan siswa dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi sedangkan penelitian Nova Salfera, objeknya adalah siswa kelas VII SMPN 1 Banuhampu. Penelitian ini meneliti pembelajaran Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri.

Keempat, Nurul Azizah, Dawud, dkk. Dalam jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Volume 1 No 8 tahun 2016. Dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Pembagian Pencapaian Kelompok Berbantuan Diagram Alir Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Malang”. Masalah dalam penelitiannya adalah bagaimanakah Pengaruh Model Pembelajaran Pembagian Pencapaian Kelompok Berbantuan Diagram Alir Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Malang? Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Priyatni, dan Harsiati (2013). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian eksperimen semu atau *quasi eksperimental*. Hasil penelitiannya adalah bahwa terdapat perbedaan yang signifikan skor pascates siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol mengenai pengorganisasian isi

teks($p=0,027$), pengembangan paragraf pernyataan umum ($p = 0,010$), pengembangan paragraf deret penjelas ($p = 0,021$), dan perumusan judul teks ($p = 0,027$).

Persamaan penelitian yang saat ini penulis lakukan dengan Nurul Azizah, Dawud, dkk yaitu sama-sama melakukan penelitian terhadap materi teks pada siswa di sekolah. Perbedaannya yaitu pada lokasi, waktu penelitian, wacana yang disajikan didalam tes, kesimpulan akhir dan objek penelitian. Objek yang penulis teliti adalah siswa kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru. Penulis meneliti kemampuan siswa dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi sedangkan penelitian Nurul Azizah, Dawud, dkk objeknya adalah Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Malang. Penelitian ini meneliti Pengaruh Model Pembelajaran Pembagian Pencapaian Kelompok Berbantuan Diagram Alir Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks.

Kelima, Dwi Yuniawan, Hari Bakti Mardikantoro. Dalam jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2015. Dengan judul "Peningkatan Keterampilan Merevisi Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Team Accelerated Instrucion (TAI) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016". Masalah dalam penelitiannya adalah bagaimana Peningkatan Keterampilan Merevisi Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Team Accelerated Instrucion (TAI) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016? Teori yang digunakan adalah Kosasih (2014). Metode yang digunakan adalah kuantitatif dan data kualitatif. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran merevisi teks

eksplanasi dengan metode *TAI* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada tahap siklus I nilai rata-rata merevisi teks eksplanasi sebesar 76,06 dengan kategori cukup. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 80,15 dengan kategori baik. Selain itu, sikap spiritual dan sosial peserta didik selama mengikuti pembelajaran merevisi teks eksplanasi juga mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan data dari hasil observasi sikap yang menunjukkan nilai rata-rata kelas 72,375 dengan kategori cukup pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 9,55 menjadi 81,925 pada siklus II dengan kategori baik.

Persamaan penelitian yang saat ini penulis lakukan dengan Dwi Yuniawan, Hari Bakti Mardikantoro yaitu sama-sama melakukan penelitian terhadap materi teks pada siswa di sekolah. Perbedaannya yaitu pada lokasi, waktu penelitian, wawancara yang disajikan didalam tes, kesimpulan akhir dan objek penelitian. Objek yang penulis teliti adalah siswa kelas XI IPA.3SMA Negeri 6 Pekanbaru. Penulis meneliti kemampuan siswa dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi sedangkan penelitian Dwi Yuniawan, Hari Bakti Mardikantoro, dkk objeknya adalah Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Magelang. Masalah dalam Penelitian ini meneliti Peningkatan Keterampilan Merevisi Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Team Accelerated Instrucion *TAI*.

Penelitian tentang kemampuan siswa kelas XI IPA³ dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi di SMA Negeri 6 Pekanbaru akan memberikan manfaat, baik itu manfaat praktis maupun manfaat teoretis. Secara teoritis penelitian ini yaitu sebagai masukan bagi guru khususnya program studi

bahasa Indonesia untuk mengembangkan kemampuan dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 6 Pekanbaru dan sekolah lain. Manfaat bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Manfaat bagi sekolah dapat meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa, dan dapat meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

1.1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Kemampuan Siswa Kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 Dalam Menganalisis Struktur Teks Eksplanasi?
2. Bagaimanakah Kemampuan Siswa Kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 Dalam Menganalisis Kebahasaan Teks Eksplanasi?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang penulis uraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengumpulkan data dan informasi tentang Kemampuan Siswa Kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 Berdasarkan analisis Struktur Teks Eksplanasi. Dan informasi yang terkumpul akan dideskripsikan, di analisis dan diinterpretasikan secara sistematis dan terperinci, sehingga dapat diketahui gambaran sesungguhnya atau keadaan yang sebenarnya.
2. Mengumpulkan data dan informasi tentang Kemampuan Siswa Kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 Berdasarkan Kebahasaan Teks Eksplanasi. Data dan informasi yang terkumpul akan dideskripsikan, di analisis dan diinterpretasikan secara sistematis dan terperinci, sehingga dapat diketahui gambaran sesungguhnya atau keadaan yang sebenarnya.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian, Pembatasan Masalah, Penjelasan Istilah.

1.3.1 Ruang Lingkup

Penelitian yang berjudul “Kemampuan Siswa Kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 Dalam Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi” ini termasuk kedalam ruang lingkup kajian disiplin ilmu pengajaran bahasa Indonesia, pelajaran teks eksplanasi yang dipelajari yaitu menganalisis struktur dan keabsahaan teks eksplanasi. Menganalisis struktur teks eksplanasi terdiri dari identifikasi fenomena, proses kejadian dan ulasan. Menganalisis struktur kebahasaan teks

eksplanasi meliputi konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis dan keterangan waktu (Suherli, dkk, 2017:62).

1.3.2 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan materi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI, perlu kiranya penulis membatasi masalah ini. Masalah yang akan di bahas terkait materi teks eksplanasi yaitu 1) Menganalisis Struktur Teks Eksplanasi, 2) Kebahasaan Teks Eksplanasi. Kedua, materi tersebut menjadi bagian yang sangat penting dalam teks eksplanasi. Oleh karena itu, masalah dalam penelitian ini di fokuskan tentang menganalisis truktur dan kebahasaan teks eksplanasi.

Alasan penulis meneliti tentang Kemampuan Siswa Kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 Dalam Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis teks ekplanasi. Seperti yang kita ketahui manfaat menganalisis dan memahmai kebahasaanteks sangat penting, salah satunya adalah sebagai pembaca buku yang sangat banyak diminati masyarakat. Oleh sebab itu siswa diharapkan mampu dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.

1.3.3 Penjelasan Istilah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, penulis mengemukakan penjelasan istilah di dalam dalam penelitian ini. Tujuan dikemukakan penjelasan istilah dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang istilah-istilah yang digunakan dalam menyelesaikan

permasalahan penelitian. Selain itu penjelasan istilah diberikan untuk menghindari kesalah tafsiran di dalam memahami judul penelitian. Adapun istilah-istilah yang akan dijelaskan tersebut dikemukakan sebagai berikut:

1. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan (Depdiknas, 2008: 869)
2. Analisis adalah aktivitas yang memuat kegiatan memilah mengurai, membedakan sesuatu yang kemudian digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing (Wiradi, 2006:6).
3. Struktur adalah cara, atau sesuatu yang dibangun (Depdiknas, 2008: 535)
4. Kebahasaan adalah perihal bahasa (Depdiknas, 2008: 335).
5. Teks merupakan naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang (Depdiknas, 2008:1422).
6. Eksplanasi diadopsi dari bahasa Inggris yakni *explanation* yang semakna dengan penjelasan. Karena dari segi etimologi, teks eksplanasi pada dasarnya teks penjelas (Razak, 2014:31).
7. Teks Eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan lainnya bisa terjadi (Razak, 2014:32).

1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis dan Teori

1.4.1 Anggapan Dasar

Anggapan dasar yang mendasari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA³SMA Negeri 6 Pekanbaru sudah mempunyai kemampuan menganalisis

struktur dan kebahasaan teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dengan memperhatikan struktur teks eksplanasi.

1.4.2 Hipotesis

Berdasarkan pengamatan dan gejala-gejala masalah yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Kemampuan siswa menganalisis teks eksplanasi kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru berdasarkan struktur berkategori kurang baik (60-69).
- 2) Kemampuan siswa menganalisis teks eksplanasi kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru berdasarkan kebahasaan berkategori kurang baik (60-69).

1.4.3 Teori

Dalam penelitian ini penulis berpegang pada beberapa teori yang dijadikan landasan atau pedoman dalam mengkaji permasalahan untuk melakukan penelitian ini. Penulis menggunakan teori-teori yang relevan yang berkaitan dengan penulisan. Adapun teori-teori tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Teks Eksplanasi

Teks merupakan bagian dari suatu pendekatan untuk memahami bahasa. Dengan kata lain, bahasa diproses dan dimaknai melalui teks. berdasarkan Depdiknas (2008:1422). Menurut Razak dalam Febriana (2017:12) "Teks adalah naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang." Di antara jenis teks adalah teks eksplanasi. Kata eksplanasi itu sendiri di adopsi dari bahasa Inggris yaitu

explanation yang semakna dengan penjelasan. Jadi teks eksplanasi adalah kata-kata pengarang yang ditulis berdasarkan sebuah cerita yang fenomenanya jelas dan menarik bagi pembaca. Teks eksplanasi adalah jenis teks yang bertujuan menjelaskan proses terjadinya berbagai fenomena yang terjadi secara alami, maupun dengan campur tangan manusia, baik yang bersifat alam, maupun bersifat sosiokultural.

2. Struktur Teks Eksplanasi

Menurut Mulyadi (2017:122) “Teks eksplanasi disusun oleh identifikasi fenomena, penggambaran rangkaian kejadian, dan ulasan”. Berikut pembahasan masing-masing bagian.

a. Identifikasi Fenomena

Bagian ini berisi identifikasi suatu hal yang akan diterangkan. Hal yang diterangkan tersebut dapat berupa fenomena alam, social, budaya, dan lain-lain.

b. Rangkaian kejadian

Pada bagian ini, proses kejadian yang relevan dengan fenomena yang akan diterangkan dan dirinci secara detail. Rincian tersebut harus dapat menjawab pernyataan bagaimana atau mengapa.

- 1) Rincian yang berpola atas pertanyaan bagaimana akan melahirkan uraian yang tersusun secara kronologis (berdasarkan urutan waktu).
- 2) Rincian yang berpola atas pertanyaan mengapa akan melahirkan uraian yang tersusun secara kausalitas (hubungan sebab-akibat).

c. Ulasan

Bagian ini berisi komentar atau penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan sebelumnya.

Menurut Razak dalam Febriana (2017:12) Struktur teks eksplanasi terdiri dari empat aspek. Keempat aspek itu adalah (1) judul teks, (2) pernyataan umum tentang suatu peristiwa, (3) pernyataan khusus tentang suatu peristiwa, dan (4) interpretasi. Berikut ini akan dikemukakan struktur teks eksplanasi:

1) Judul Teks

Struktur utama teks eksplanasi adalah judul teks eksplanasi itu sendiri, karena Judul merupakan semacam slogan yang menampilkan topik dalam bentuk yang menarik. Oleh sebab itu judul yang baik haruslah bersifat relevan, provokatif dan singkat.

Contohnya: Api Abadi

Mahsun (2014:33)

2) Pernyataan umum tentang suatu peristiwa

Struktur selanjutnya teks eksplanasi adalah pernyataan tentang terjadinya suatu peristiwa. Pernyataan umum berisi satu statemen umum tentang suatu topik, yang akan dijelaskan proses keberadaannya, proses terjadinya, dan proses terbentuknya. Harus bersifat ringkas, menarik, dan jelas yang mampu membangkitkan minat pembaca untuk membaca detailnya. Pernyataan umum disajikan dalam sebuah paragraf.

Contohnya: Api Abadi di Desa Larangan merupakan salah satu objek wisata unik dan menarik yang berada di Pamekasan. Sesuai namanya, Api abadi berarti api yang tidak pernah padam. Hujan deras pun tidak akan memadamkan api. Api hanya padam saat terjadi hujan badai disertai angin kencang. Itupun saat hujan mulai reda, api akan kembali menyala.

Mahsun (2014:33)

Pada contoh di atas disajikan contoh paragraf yang berisi pernyataan umum. Secara linguistik, pernyataan umum termuat di dalam sebuah paragraf. Isi paragraf itu adalah gagasan yang relatif umum dibandingkan dengan pernyataan khusus tentang terjadinya suatu peristiwa. (Razak, 2014:44)

3) Pernyataan khusus tentang suatu peristiwa

Struktur selanjutnya pada teks eksplanasi adalah pernyataan khusus. Pernyataan khusus itu tertuang di dalam paragraf yang memuat pertanyaan rinci tentang terjadinya suatu peristiwa. Pernyataan umum pada bagian di atas dapat dijadikan sebagai pernyataan khusus (Razak, 2014:45). Pernyataan khusus berisikan tentang detail penjelasan proses keberadaan, proses terjadinya.

Contohnya: penjelasan I = Secara ilmiah, api abadi dapat dijelaskan bahwa di kawasan tersebut mengandung banyak belerang yang selalu bergesekan dengan oksigen sehingga menimbulkan api. Selama terjadi gesekan antara belerang dan oksigen api tak pernah padam dan akan menjadi api abadi.

Penjelasan II = Keberadaan api abadi semakin lama semakin banyak anggota masyarakat yang mengunjunginya. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dari titik-titik api abadi tersebut, pemerintah setempat memagarinya dengan pagar besi.

Penjelasan III = Di sekitar lokasi, penduduk lokal memanfaatkan api abadi untuk berjualan jagung. Jagung-jagung itu dapat dibakar sendiri oleh pembeli atau pengunjung di atas api abadi sekitar 10 menit. Di samping itu, penduduk setempat juga ada yang memanfaatkannya untuk memasak makanan sehari-hari.

Penjelasan IV-Selain itu, masyarakat setempat juga membuka toko-toko yang menjual souvenir dan makanan khas Madura. Akibatnya kehidupan perekonomian masyarakat setempat dengan adanya api abadi dapat meningkat dengan baik dibandingkan sebelumnya yang terkenal dengan masyarakat kurang mampu.

Mahsun (2014:33)

4) Interpretasi

Interpretasi merupakan pandangan penulis yang tertuang di dalam teks. Pandangan dapat bermakna penilaian baik dari segi positif maupun negatif. Dia dapat pula berbentuk sikap penulisan terhadap peristiwa yang di tulisnya Menurut Razak dalam Febriana (2017:15). Berisi kesimpulan atau pernyataan tentang topik atau proses yang dijelaskan.

Contohnya: Fenomena Api abadi sebenarnya bukan hanya terdapat di Madura, tetapi juga terdapat pula di daerah lain di Indonesia seperti di Mrapen (.Jawa Tengah), dan yang baru-baru ini terjadi di Tuban. Namun, belum ada kepastian asal-mulanya keajaiban alam tersebut, karena bisa saja berasal

dari gunung berapi, atau memang ada kaitannya dengan legenda Kyai Moko, seorang sakti yang ternama di Madura.

Mahsun (2014:33)

3. Aspek Kebahasaan Teks Eksplanasi

Sama seperti teks lainnya, teks eksplanasi memiliki karakteristik kebahasaan yang perlu diketahui. Kaidah kebahasaan teks eksplanasi berkaitan dengan fungsi teks eksplanasi, yakni untuk memaparkan proses. Berikut ini aspek kebahasaan teks eksplanasi yang perlu diketahui.

a. Kata Hubung (Konjungsi)

Sebagai teks yang berisi paparan proses, baik itu kronologis maupun kausalitas, teks eksplanasi membutuhkan kata hubung (konjungsi) yang tepat untuk mendukung pemaparan informasi. Konjungsi yang digunakan merupakan jenis konjungsi kronologis dan kausalitas yang disesuaikan dengan pola teks eksplanasi yang digunakan.

1. Kata penghubung temporal yang bermakna kronologis, seperti kemudian, lalu, setelah itu, dan pada akhirnya.
2. Kata penghubung yang bermakna kausalitas, seperti sebab, oleh karena itu, dan oleh karena itu.

Pada teks eksplanasi berjudul “Tsunami”, konjungsi yang mendominasi adalah konjungsi kausalitas. Konjungsi kausalitas tersebut ditandai dengan penggunaan kata disebabkan oleh yang terdapat pada kalimat kedua paragraf 2, dan penggunaan kata menyebabkan pada kalimat kelima paragraf 3.

b. Kata Ganti

Teks eksplanasi juga banyak menggunakan kata ganti. Berkenaan dengan itu, kata ganti yang digunakan langsung merujuk pada jenis fenomena yang dijelaskan. Kata ganti yang digunakan umumnya berupa kata tunjuk, seperti itu, ini tersebut.

Pada teks eksplanasi berjudul “Tsunami” penggunaan kata ganti yang menunjukkan fenomena tsunami yakni terdapat pada kalimat “Hal tersebut biasanya terjadi apabila kekuatan gempa melebihi 7 skala Richter”. Penggunaan kata tersebut merujuk pada fenomena yang sedang dibahas, yaitu tsunami.

c. Istilah Bidang

Teks eksplanasi banyak menginformasikan ilmu-ilmu yang sifatnya ilmiah. Di dalamnya, pasti dijumpai kata-kata teknis ataupun peristilahan yang terkait dengan bidang yang dibahasnya. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap teks tersebut, kita harus mengetahui makna istilah tersebut secara lebih jelas. Pada teks eksplanasi berjudul “tsunami” terdapat penggunaan istilah berkaitan dengan ilmu geografi, misalnya gempa, istilah tersebut muncul karena topik yang dibahas berkaitan dengan ilmu geografi. Penggunaan istilah dalam setiap teks eksplanasi akan berbeda-beda bergantung pada tema yang diusungnya.

1.5 Penentuan Sumber Data

1.5.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan sumber data yang merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu

berkaitan dengan masalah penelitian(Karsinem, 2013:79).Populasi dalam hal ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA.³ SMA Negeri 6 Pekanbaru berjumlah 25orang.

1.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010:73) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Namun mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini sedikit yakni kurang dari 100, maka peneliti menetapkan seluruh pupolasi penelitian menjadi sampel (Sampling Jenuh/total sampling). Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 25 orang.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul kemampuan siswa kelas XI IPA³ dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi di SMA Negeri 6 Pekanbaru Siswa ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang penulis temukan dalam penelitian akan dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan jumlah atau banyaknya informasi yang ditemukan. Sumarta (2013:12) menyatakan “Penelitian kuantitatif menggunakan pengukuran dan analisis yang dikuantitatifkan, dengan menggunakan analisis statistik dan model matematik.

2. Jenis Penelitian

Penelitian kemampuan siswa kelas XI IPA³ dalam menganalisis struktur

dan kebahasaan teks eksplanasi di SMA Negeri 6 Pekanbaru, dilihat dan sumber data maka penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan. Sumarta (2013:12) menyatakan, “Penelitian lapangan/ *Field Research*: penelitian yang dilakukan di lapangan”.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu sejalan dengan pendapat Darmadi (2013:38), metode deskriptif adalah metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran dan suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan-hubungan antara fenomena yang diteliti.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Darmadi mengenai metode deskriptif tersebut, maka penelitian mengenai kemampuan siswa kelas XI IPA³ dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi di SMA Negeri 6 Pekanbaru ini akan penulis telah secara mendalam dengan menggunakan metode deskriptif.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini yaitu:

1.7.1 Teknik Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan pada tanggal 27 Juli 2018. Dalam teknik ini peneliti mengamati langsung kegiatan belajar siswa di sekolah

materi mengidentifikasi struktur teks eksplanasi dan melihat bagaimana kemampuan siswa kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru.

1.7.2 Teknik Tes

Purwanto (2014:63) mengemukakan bahwa Tes adalah suatu metode atau alat untuk melakukan penyelidikan yang menggunakan soal-soal, pertanyaan-pertanyaan, atau tugas-tugas yang telah dipilih dengan seksama dan telah distandarisasikan. Dalam bimbingan dan konseling, tes sebagai suatu metode untuk mendapatkan data mempunyai peran yang cukup penting. Dengan tes dapat diperoleh data yang mungkin tidak dapat terungkap dengan metode lain.

Tes dilakukan pada tanggal 10 Mei-5 Juni 2018. Bentuk tes yang penulis gunakan adalah dengan cara memberikan sebuah teks ekplanasi kepada siswa dan selanjutnya siswa diminta untuk menganalisis teks eksplanasi tersebut berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks ekplanasi.

1.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah adalah cara-cara yang digunakan untuk menganalisis ataupun mengelola data yang diperoleh dari penelitian. Teknik analisis data dikumpulkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menilai data hasil tes kemampuan siswa kelas XI IPA³ dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi di SMA Negeri 6 Pekanbaru.
2. Mencatat skor hasil tes.
3. Menghitung data untuk menentukan jumlah nilai sampel dari

kriterikemampuan mengidentifikasi struktur teks eksplanasi berdasarkan skor dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka Persentase

Sudijono (2011:43)

Untuk mencari hasil rata-rata kemampuan siswa kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks ekspalanasi sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x = Mean yang kita cari

∑X = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = *Number of Cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)
(Sudijono, 2011:81)

TABEL 01 : RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN STRUKTUR TEKS
EKSPLANASI

No	Aspek Struktur	Deskripsi	Skor
1	Identifikasi fenomena	Siswa mampu menemukan latar belakang kejadian dengan tepat	3
		Siswa mampu menemukan latar belakang kejadian dengan kurang tepat	2
		Siswa mampu menemukan latar belakang kejadian dengan tidak tepat	1
2	Proses kejadian	Siswa mampu menemukan kronologi dan penyebab dengan tepat	3
		Siswa mampu menemukan kronologi dan penyebab dengan kurang tepat	2
		Siswa mampu menemukan kronologi dan penyebab dengan tidak tepat	1
3	Ulasan	Siswa mampu menemukan komentar konsekuensi yang diuraikan dengan tepat	3
		Siswa mampu menemukan komentar konsekuensi yang diuraikan dengan kurang tepat	2
		Siswa mampu menemukan komentar konsekuensi yang diuraikan dengan tidak tepat	1

TABEL 02 : RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN KEBAHASAAN TEKS
EKSPLANASI

No	Aspek Kebahasaan	Deskripsi	Skor
1	Konjungsi kausalitas	Siswa mampu menemukan penggunaan lebih dari 5 konjungsi kausalitas dengan tepat	3
		Siswa mampu menemukan penggunaan 3 -4 konjungsi kausalitas dengan kurang tepat	2
		Siswa mampu menemukan penggunaan 1-2 konjungsi kausalitas dengan tidak tepat	1
2	Konjungsi kronologis	Siswa mampu menemukan penggunaan lebih dari 5 konjungsi kronologis dengan tepat	3
		Siswa mampu menemukan penggunaan 3-4 konjungsi kronologis dengan kurang tepat	2
		Siswa mampu menemukan penggunaan 1-2 konjungsi kronologis dengan tidak tepat	1
3	Keterangan waktu	Siswa mampu menemukan penggunaan lebih dari 5 keterangan waktu dengan tepat	3
		Siswa mampu menemukan penggunaan 3-4 keterangan waktu dengan kurang tepat	2
		Siswa mampu menemukan penggunaan 1-2 keterangan waktu dengan tidak tepat	1

TABEL 03 : KRITERIA PENILAIAN KEGIATAN SISWA DALAM MENGANALISIS STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS EKSPANASI

No	Nilai	Keterangan
1	90 – 100	Sangat baik
2	80 – 89	Baik
3	70 – 79	Cukup baik
4	60 – 69	Kurang baik
5	< 60	Sangat tidak baik

Sumber : Depdiknas KTSP (2006)

BAB II PENGOLAHAN DATA

Pada Bab II ini penulis kemukakan deskripsi dan hasil pengolahan data, analisis data, dan interpretasi data. Data yang diolah adalah data hasil tes tertulis mengenai kemampuan dalam menganalisis struktur teks eksplanasi dan dalam memahami kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas XI IPA³SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Setelah diperiksa keseluruhan hasil tes tertulis kepada siswa berdasarkan unsur yang diteliti.

2.1 Deskripsi Data

Dalam deskripsi data ini penulis memaparkan hasil penelitian dalam bentuk tabel. Penelitian tentang “Kemampuan Siswa Kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 Dalam Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi” menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan teknik tes. Teknik observasi penulis lakukan untuk melihat atau meninjau keadaan sekolah dan siswa sebelum melakukan penelitian. Teknik tes penulis lakukan dengan cara memberikan angket kepada siswa.

Dalam penelitian ini penulis melibatkan 25 siswa. Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah menengah atas yang ada di Pekanbaru. SMA tersebut beralamat di Kota Pekanbaru. Objek kajiannya disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian. Pertama kemampuan menganalisis struktur teks eksplanasi dan yang kedua kemampuan memahami kebahasaan teks eksplanasi.

2.1.1 Kemampuan Siswa Kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 Dalam Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi

Dalam penelitian ini penulis melibatkan sampel penelitian sebanyak 25 siswa. Teks yang disediakan penulis untuk mengukur kemampuan ini berjumlah 1 teks eksplanasi. Pengambilan data penelitian adalah dengan menentukan aspek struktur dan aspek kebahasaan pada teks eksplanasi. Setiap siswa harus mampu menganalisis aspek struktur dan aspek kebahasaan pada teks eksplanasi dengan menentukan unsur-unsur identifikasi fenomena, proses kejadian, ulasan, konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, dan keterangan waktu. Pertama, penulis ujikan pada siswa aspek struktur dari 25 siswa yang memperoleh skor paling tinggi yakni siswa yang memperoleh skor 9 berjumlah 6 siswa, siswa yang memperoleh skor 8 berjumlah 10 siswa, siswa yang memperoleh skor 7 berjumlah 5 siswa, siswa yang memperoleh skor 6 berjumlah 3 siswa dan siswa yang memperoleh skor 5 berjumlah 1 siswa. Berikut penulis sajikan hasil tes kemampuan siswa kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 Dalam Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi.

2.1.1.1 Hasil Tes Kemampuan Siswa Kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 Dalam Menganalisis Struktur Teks Eksplanasi

Struktur teks eksplanasi kompleks terdiri dari tiga aspek yaitu identifikasi fenomena, proses kejadian, dan ulasan. Untuk mengetahui gambaran tentang kemampuan Dalam Menganalisis Struktur Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 ditinjau dari aspek Menganalisis Struktur Teks Eksplanasi dapat diketahui dari pernyataan tes tertulis setiap siswa. Dengan adanya hasil tes tertulis ini menunjukkan kemampuan

Menganalisis Struktur Teks Eksplanasi masih bervariasi. Hal ini diketahui dari hasil tes yang dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

TABEL 4 : KEMAMPAUAN SISWA KELAS XI IPA³ SMA NEGERI 6 PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2018/2019 DALAM MENGANALISIS STRUKTUR TEKS EKSPLANASI

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Skor	Nilai
		Identifikasi fenomena	Proses kejadian	Ulasan		
1	Aldi Desta Romadhani	3	3	3	9	100.0
2	Anggi Sanjaya Putri	3	3	3	9	100.0
3	Azharia Salsadila	2	2	2	6	66.7
4	Aldino	2	3	3	8	88.9
5	Anisa Zulfitri santi	3	3	2	8	88.9
6	Azzahra Putri	2	3	3	8	88.9
7	Gita Chindi	3	3	3	9	100.0
8	Hesti Yulisma waryani	3	3	3	9	100.0
9	Hariyati	3	2	3	8	88.9
10	Indah Putri	3	3	2	8	88.9
11	Indah Fariza panjaitan	2	2	2	6	66.7
12	Irvan Syaputra	3	2	3	8	88.9
13	Jonathan S	3	2	2	7	77.8
14	Lorddrian donifi	3	3	3	9	100.0
15	Maharani Ananda	3	2	3	8	88.9
16	M. Ricky	2	3	2	7	77.8
17	Roby Darwis sitorus	2	2	2	6	66.7
18	Syahid Maulana Ibrahim	3	2	3	8	88.9
19	Sintia	2	3	3	8	88.9
20	Tekat Nawaitu	2	2	3	7	77.8

TABEL 04 (SAMBUNGAN)

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Skor	Nilai
		Identifikasi fenomena	Proses kejadian	Ulasa		
21	Yoga Alwan	2	2	3	7	77.8
22	Yoga Alwan fauzi	2	2	3	7	77.8
23	Yola Feliza Rahma	3	3	3	9	100.0
24	Eko Prayoga	3	2	3	8	88.9
25	YosiNatalia	1	2	2	5	55.6
Jumlah		64	62	66	192	2133.7
Rata-rata		2.5	2.4	2.6	7.6	85.3

Kemampuan siswa dari tabel 4 di atas dijelaskan bahwa perolehan skor dari hasil tes kemampuan siswa kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 Dalam Menganalisis Struktur Teks Eksplanasi yang terdiri dari 3 aspek dalam 1 teks eksplanasi, siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 90-100 berjumlah 6 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 80-89 berjumlah 10 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 70-79 berjumlah 5 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 60-69 berjumlah 3 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang <60 berjumlah 1 orang. Rata-rata yang didapatkan oleh siswa pada aspek struktur ini adalah 85.3 dan berkategori baik.

2.1.1.2 Kemampuan Siswa Kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 Dalam Menganalisis Kebahasaan Teks Eksplanasi

Kebahasaan teks eksplanasi berkaitan dengan fungsi teks eksplanasi, yakni untuk memaparkan proses. Kebahasaan teks eksplanasi terdiri dari tiga aspek

yaitu konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, dan keterangan waktu. Untuk mengetahui gambaran tentang Kemampuan Siswa Kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 Dalam Memahami Kebahasaan Teks Eksplanasi dapat diketahui dari pernyataan tes tertulis setiap siswa. Dengan adanya hasil tes tertulis ini menunjukkan Kemampuan Siswa Kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 Dalam Memahami Kebahasaan Teks Eksplanasi masih bervariasi. Hal ini diketahui dari hasil tes yang dapat dilihat pada Tabel 05 berikut ini:

Tabel 05 KEMAMPUAN SISWA KELAS XI IPA³ SMA NEGERI 6 PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2018/2019 DALAM MENGANALISIS KEBAHASAAN TEKS EKSPANASI

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Skor	Nilai
		Konjungsi kausalitas	Konjungsi kronologis	Keterangan waktu		
1	Aldi Desta Romadhani	3	3	3	9	100.0
2	Anggi Sanjaya Putri	3	3	3	9	100.0
3	Azharia Salsadila	2	2	2	6	66.7
4	Aldino	3	3	2	8	88.9
5	Anisa Zulfitri	3	3	2	8	88.9
6	Azzahra Putri Santi	2	3	2	7	77.8
7	Gita Chindi Permata Sari	3	2	3	8	88.9
8	Hesti Yulisma Wardani	3	3	3	9	100.0
9	Hariyati	2	3	2	7	77.8
10	Indah Putri Panjaitan	3	3	3	9	100.0
11	Indah Fariza	2	3	3	8	88.9
12	Irvan Syaputra	3	2	3	8	88.9
13	Jonathan S	3	2	3	8	88.9
14	Lorddrian donif	3	3	3	9	100.0

TABEL 05 (SAMBUNGAN)

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Skor	Nilai
		Konjungsi kausalitas	Konjungsi kronologis	Keterangan waktu		
15	Maharani Ana	1	3	2	6	66.7
16	M. Ricky	2	3	3	8	88.9
17	Roby Darwis Sitorus	3	3	3	9	100.0
18	Syahid Maulana Ibrahim	3	3	3	9	100.0
19	Sintia	2	2	2	6	66.7
20	Tekat Nawaitu	3	2	3	8	88.9
21	Tito Prasetyo	2	3	3	8	88.9
22	Yoga Alwan Fauzi	3	3	2	8	88.9
23	Yola Feliza Rahmah	3	3	2	8	88.9
24	Eko Prayoga	3	2	3	8	88.9
25	Yossi Natalia	1	2	1	4	44.4
Jumlah		64	67	64	64	800.0
Rata-rata		2.6	2.7	2.6	2.6	86.7

Kemampuan siswa dari tabel 5 di atas dijelaskan bahwa perolehan skor dari hasil tes kemampuan siswa kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 Dalam Menganalisis kebahasaan teks ekplanasi yang terdiri dari 3 aspek dalam 1 teks eksplanasi, siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 90-100 berjumlah 7 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 80-89 berjumlah 12 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 70-79 berjumlah 2 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 60-69 berjumlah 3 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang < 60 berjumlah 1 siswa. Rata-rata yang didapatkan oleh siswa pada aspek struktur ini adalah 86,7 dan berkatagoribaik

2.2 Analisis Data

Data penilaian mengenai “Kemampuan Siswa Kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 Dalam Menganalisis Struktur dan Kebiasaan Teks Eksplanasi “, terdapat 2 masalah yang penulis teliti, yakni (1) bagaimanakah Kemampuan Siswa Kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 Dalam Menganalisis Struktur Teks Eksplanasi (2) Kemampuan siswa kelas XI IPA³SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahyn Pelajaran 2018/2019 Dalam Menganalisis Kebahasaan Teks Ekspalanasi. Untuk masalah pertama penulis memberikan teks eksplanasi dengan menganalisis aspek struktur dan masalah kedua menganalisis aspek kabahasaan yang terdapat didalam teks eksplanasi tersebut.

TABEL 06 KEMAMPUAN SISWA KELAS XI IPA³ SMA NEGERI 6 PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2018/2019 DALAM MENGANALISIS STRUKTUR TEKS EKSPLANASI

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Skor	Nilai
		Identifikasi fenomena	Proses kejadian	Ulasan		
1	Aldi Desta Romadhani	3	3	3	9	100.0
2	Anggi Sanjaya Putri	3	3	3	9	100.0
3	Azharia Salsadila	2	2	2	6	66.7
4	Aldino	2	3	3	8	88.9
5	Anisa Zulfitri	3	3	2	8	88.9
6	Azzahra Putri Santi	2	3	3	8	88.9
7	Gita Chindi	3	3	3	9	100.0
8	Hesti Yulisma	3	3	3	9	100.0
9	Hariyati	3	2	3	8	88.9

TABEL 06 (SAMBUNGAN)

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Skor	Nilai
		Identifikasi fenomena	Proses kejadian	Ulasan		
10	Indah Putri Panjaitan	3	3	2	8	88.9
11	Indah Fariza	2	2	2	6	66.7
12	Irvan Syaputra	3	2	3	8	88.9
13	Jonathan S	3	2	2	7	77.8
14	Lorddrian donifi	3	3	3	9	100.0
15	Maharani Ananda	3	2	3	8	88.9
16	M. Ricky	2	3	2	7	77.8
17	Roby Darwis Sitorus	2	2	2	6	66.7
18	Syahid Maulana Ibrahim	3	2	3	8	88.9
19	Sintia	2	3	3	8	88.9
20	Tekat Nawaitu	2	2	3	7	77.8
21	Tito Prasetyo	3	2	2	7	77.8
22	Yoga Alwan Fauzi	2	2	3	7	77.8
23	Yola Feliza Rahmah	3	3	3	9	100.0
24	Eko Prayoga	3	2	3	8	88.9
25	Yossi Natalia	1	2	2	5	55.6
Jumlah		64	62	66	192	2133.7
Rata-rata		2.5	2.4	2.6	7.6	85.3

Berdasarkan tabel 6 dari 25 siswa yang penulis jadikan sampel penelitian, siswa 1 (identifikasi fenomena mendapatkan skor 3, proses kejadian mendapatkan skor 3, dan ulasan mendapatkan skor 3). Siswa 2 (identifikasi fenomena mendapatkan skor 3, proses kejadian mendapatkan skor 3, dan ulasan

mendapatkan skor 3). Siswa 7 (identifikasi fenomena mendapatkan skor 3, proses kejadian mendapatkan skor 3, dan ulasan mendapatkan skor 3). Siswa 8 (identifikasi fenomena mendapatkan skor 3, proses kejadian mendapatkan skor 3, dan ulasan mendapatkan skor 3). Siswa 14 (identifikasi fenomena mendapatkan skor 3, proses kejadian mendapatkan skor 3, dan ulasan mendapatkan skor 3). Siswa 23 (identifikasi fenomena mendapatkan skor 3, proses kejadian mendapatkan skor 3, dan ulasan mendapatkan skor 3). Jadi jumlah skor $9p \frac{f}{n} \times 100 (9 \times 100 = 900 : 9 = 100)$. Aldi Desta Romadhani, Anggi Sanjaya Putri, Gita Chindi Permata Sari, Hesti Yulisma Wardi, Loeddrian Dinifi dan Yola Feliza Rahma memperoleh nilai 100 berkategori sangat baik.

Siswa 4 (identifikasi fenomena mendapatkan skor 2 , proses kejadian mendapatkan skor 3 dan ulasan mendapatkan skor 3). Siswa 5 (identifikasi fenomena mendapatkan skor 3 , proses kejadian mendapatkan skor 3 dan ulasan mendapatkan skor 2). Siswa 6 (identifikasi fenomena mendapatkan skor 2 , proses kejadian mendapatkan skor 3 dan ulasan mendapatkan skor 3). Siswa 9 (identifikasi fenomena mendapatkan skor 3 , proses kejadian mendapatkan skor 2 dan ulasan mendapatkan skor 3). Siswa 10 (identifikasi fenomena mendapatkan skor 3 , proses kejadian mendapatkan skor 3 dan ulasan mendapatkan skor 2). Siswa 12 (identifikasi fenomena mendapatkan skor 3, proses kejadian mendapatkan skor 2 dan ulasan mendapatkan skor 3). Siswa 15 (identifikasi fenomena mendapatkan skor 3, proses kejadian mendapatkan skor 2 dan ulasan mendapatkan skor 3). Siswa 18 (identifikasi fenomena mendapatkan skor 3, proses kejadian mendapatkan skor 2 dan ulasan mendapatkan skor 3). Siswa 19

(identifikasi fenomena mendapatkan skor 2 , proses kejadian mendapatkan skor 3 dan ulasan mendapatkan skor 3). Siswa 24 (identifikasi fenomena mendapatkan skor 3, proses kejadian mendapatkan skor 2 dan ulasan mendapatkan skor 3). Jadi jumlah skor $8 p \frac{f}{n} x 100 (8 x 100 = 800 : 9 = 88,9)$. Aldino, Anisa Zulfitri, Azzahra Putri Santi, Hariyati, Indah Putri Panjaitan, Irvan Syaputra, Maharani Ananda, Syahid Maulana Ibrahim, Sintia dan Eko Prayoga memperoleh nilai 88,9 berkatagoribaik.

Siswa 13 (identifikasi fenomena mendapatkan skor 3, proses kejadian mendapatkan skor 2 dan ulasan mendapatkan skor 2). Siswa 16 (identifikasi fenomena mendapatkan skor 2 , proses kejadian mendapatkan skor 3 dan ulasan mendapatkan skor 2). Siswa 20 (identifikasi fenomena mendapatkan skor 2 , proses kejadian mendapatkan skor 2 dan ulasan mendapatkan skor 3). Siswa 21 (identifikasi fenomena mendapatkan skor 3 , proses kejadian mendapatkan skor 2 dan ulasan mendapatkan skor 2). Siswa 22 (identifikasi fenomena mendapatkan skor 2 , proses kejadian mendapatkan skor 2 dan ulasan mendapatkan skor 3). Jadi jumlah skor $7 p \frac{f}{n} x 100 (7 x 100 = 700 : 9 = 77,8)$. Jonathan S, M. Ricky, Tekad Nawaitu, Tito Prasetyo dan Yoga Alwan Fauzi memperoleh nilai 77,8 dengan katagori cukup baik.

Siswa 3 (identifikasi fenomena mendapatkan skor 2 , proses kejadian mendapatkan skor 2 dan ulasan mendapatkan skor 2). Siswa 11 (identifikasi fenomena mendapatkan skor 2 , proses kejadian mendapatkan skor 2 dan ulasan mendapatkan skor 2). Siswa 17 (identifikasi fenomena mendapatkan skor 2 , proses kejadian mendapatkan skor 2 dan ulasan mendapatkan skor 2). Jadi jumlah

skor $6 p \frac{f}{n} x 100$ ($6 x 100 = 600 : 9 = 66,7$). Azharia Salsadila, Indah Fariza dan Roby Darwis memperoleh nilai 66,7 dengan katagori kurang baik.

Siswa 25 (identifikasi fenomena mendapatkan skor 1 , proses kejadian mendapatkan skor 2 dan ulasan mendapatkan skor 2). Jadi jumlah skor $5 p \frac{f}{n} x 100$ ($5 x 100 = 500 : 9 = 55,6$). Yossi Natalia memperoleh nilai 55,6 dengan katagori sangat tidak baik.

Kemampuan siswa yang menentukan identifikasi fenomena dari 25 siswa yang penulis jadikan sampel penelitian, yang mendapatkan skor 1 berjumlah 1 siswa yaitu Yossi Natalia. Siswa yang mendapatkan skor 2 berjumlah 9 siswa yaitu Azharia Salsadila, Aldino, Azzahra Putri Santi, Indah Fariza, M.Ricky, Roby Darwis Sitorus, Sintia, Yoga Alwa Fauzi dan Tekad nawaitu. Siswa yang mendapatkan skor 3 berjumlah 15 siswa yaitu Aldi Desta Romadhani, Anggi Sanjaya Putri, Anisa Zulfitri, Gita Chindi Permata sari, Hesri Yulisman wardani, Hariyati, Indah Putri Panjaitan, Irvan Syaputra, Jonathan s, Lorddrian Donifi, Maharani Ananda, Syahid Maulana Ibrahim, Tito Prasetyo, Yola Feliza Rahmah Dan eko Prayoga.data di atas menunjukan nilai analisis identifikasi fenomena teks yang paling banyak mendapatak skor tertinggi 3 dengan kriteria nilai sangat baik.

Selanjutnya kemampuan siswa dalam menganalisis proses kejadian dari 25 siswa yang penulis jadikan sampel penelitian, yang mendapatkan skor 1 berjumlah 0. Siswa yang mendapatkan skor 2 berjumlah 13 siswa yaitu Azharia Salsadila, Hariyanti, Indah Fariza, Irvan Syaputra, Jonathan S, Roby Darwis Sitorus, Syahi Maulana Ibrahim, Tekad Nawaitu, Tito Prasetyo, Yoga Alwan

Fauzi, Eko Prayoga, Yossi Natalia dan Maharani Ananda. Siswa yang mendapatkan skor 3 berjumlah 12 siswa yaitu Aldi Desta Romadhani, Anggi Sanjaya Putri, Aldino, Anisa Zulfitri, Azzahra Putri Santu, Gita Chindi Permata Sari, Hesti Yulisma Wardani, Indah Putri Panjaitan, Lorddrian Donifi, M.Ricky, Sintia Dan Feliza RAhmah. Data di atas menunjukkan nilai analisis proses kejadian yang paling banyak mendapatkan skor tertinggi adalah 3 dengan kriteria nilai sangat baik.

Selanjutnya kemampuan siswa dalam menganalisis ulasan teks eksplanasi dari 25 siswa yang penulis jadikan sampel penelitian, yang mendapatkan skor 1 berjumlah 0. Siswa yang mendapatkan skor 2 berjumlah 9 siswa yaitu Azharia Salsadila, Anisa Zulfitri, Indah Farita, Jonathan s, M.Ricky Darwi Sitorus, Tito Prasetyo dan Yossi Natalia. Siswa yang mendapatkan skor 3 berjumlah 16 siswa yaitu Aldi Desta Romadhani, Anggi Sanjaya Putri, Aldino, Azzahra Putri Santi, Gita Chindi Permata Sari, Hesty Yulisma Wardani, Hariyati, Irvan Syaputra, Lorddrian Donifi, Maharani Ananda, Syahid Maulana Ibrahim, Sintia, Tekad Nawaitu, Yoga Alwan Fauzi, Yola Feliza Rahmah, dan Eko Prayoga. Data di atas menunjukkan nilai analisis ulasan teks eksplanasi yang paling banyak mendapatkan skor tertinggi adalah 3 dengan kriteria nilai sangat baik.

Tabel 07 KEMAMPUAN SISWA KELAS XI IPA.3 SMA NEGERI 6 PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2018/2019 DALAM MENGANALISIS KEBAHASAAN TEKS EKSPANASI

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Skor	Nilai
		Konjungsi kausalitas	Konjungsi kronologis	Keterangan waktu		
1	Aldi Desta Romadhani	3	3	3	9	100
2	Anggi Sanjaya Putri	3	3	3	9	100
3	Azharia Salsadila	2	2	2	6	66.7
4	Aldino	3	3	2	8	88.9
5	Anisa Zulfitri	3	3	2	8	88.9
6	Azzahra Putri Santi	2	3	2	7	77.8
7	Gita Chindi Permata Sari	3	2	3	8	88.9
8	Hesti Yulisma Wardani	3	3	3	9	100
9	Hariyati	2	3	2	7	77.8
10	Indah Putri Panjaitan	3	3	3	9	100
11	Indah Fariza	2	3	3	8	88.9
12	Irvan Syaputra	3	2	3	8	88.9
13	Jonathan S	3	2	3	8	88.9
14	Lorddrian donifi	3	3	3	9	100
15	Maharani Ananda	1	3	2	6	66.7
16	M. Ricky	2	3	3	8	88.9
17	Roby Darwis Sitorus	3	3	3	9	100
18	Syahid Maulana Ibrahim	3	3	3	9	100
19	Sintia	2	2	2	6	66.7
20	Tekat Nawaitu	3	2	3	8	88.9
21	Tito Prasetyo	2	3	3	8	88.9
22	Yoga Alwan Fauzi	3	3	2	8	88.9
23	Yola Feliza Rahmah	3	3	2	8	88.9
24	Eko Prayoga	3	2	3	8	88.9
25	Yossi Natalia	1	2	1	4	44.4
	Jumlah	64	67	64	64	800
	Rata-rata	2.6	2.7	2.6	2.6	86.7

Berdasarkan tabel7 dari 25 siswa yang penukis jadikan sampel penelitian, siswa 1 (konjungsi kausalitas mendapatkan skor 3, konjungsi kronologis mendapatkan skor 3, dan keterangan waktu mendapatkan skor 3).siswa 2 (konjungsi kausalitas mendapatkan skor 3, konjungsi kronologis mendapatkan skor 3, dan keterangan waktu mendapatkan skor 3). siswa 8 (konjungsi kausalitas

mendapatkan skor 3, konjungsi kronologis mendapatkan skor 3, dan keterangan waktu mendapatkan skor 3). siswa 10 (konjungsi kausalitas mendapatkan skor 3, konjungsi kronologis mendapatkan skor 3, dan keterangan waktu mendapatkan skor 3). siswa 14 (konjungsi kausalitas mendapatkan skor 3, konjungsi kronologis mendapatkan skor 3, dan keterangan waktu mendapatkan skor 3). siswa 17 (konjungsi kausalitas mendapatkan skor 3, konjungsi kronologis mendapatkan skor 3, dan keterangan waktu mendapatkan skor 3). siswa 18 (konjungsi kausalitas mendapatkan skor 3, konjungsi kronologis mendapatkan skor 3, dan keterangan waktu mendapatkan skor 3). Jadi jumlah skor $9p \frac{f}{n} \times 100$ ($9 \times 100 = 900 : 9 = 100$). Aldi Desta Romadhani, Anggi Sanjaya Putri, Hesti Yulisma Wardani, Indah Putri Panjaitan, Lorddrian Donifi, Roby Darwis Sitorus dan Syahid Maulana Ibrahim memperoleh nilai 100 berkatagori sangat baik.

Siswa 4 (konjungsi kausalitas mendapatkan skor 3, konjungsi kronologis mendapatkan skor 3, dan keterangan waktu mendapatkan skor 2). Siswa 5 (konjungsi kausalitas mendapatkan skor 3, konjungsi kronologis mendapatkan skor 3, dan keterangan waktu mendapatkan skor 2). Siswa 7 (konjungsi kausalitas mendapatkan skor 3, konjungsi kronologis mendapatkan skor 2, dan keterangan waktu mendapatkan skor 3). Siswa 11 (konjungsi kausalitas mendapatkan skor 2, konjungsi kronologis mendapatkan skor 3, dan keterangan waktu mendapatkan skor 3). Siswa 12 (konjungsi kausalitas mendapatkan skor 3, konjungsi kronologis mendapatkan skor 2, dan keterangan waktu mendapatkan skor 3). Siswa 13 (konjungsi kausalitas mendapatkan skor 3, konjungsi kronologis mendapatkan skor 2, dan keterangan waktu mendapatkan skor 3). Siswa 16 (konjungsi

kausalitas mendapatkan skor 2, konjungsi kronologis mendapatkan skor 3, dan keterangan waktu mendapatkan skor 3). Siswa 20 (konjungsi kausalitas mendapatkan skor 3, konjungsi kronologis mendapatkan skor 2, dan keterangan waktu mendapatkan skor 3). Siswa 21 (konjungsi kausalitas mendapatkan skor 2, konjungsi kronologis mendapatkan skor 3, dan keterangan waktu mendapatkan skor 3). Siswa 22 (konjungsi kausalitas mendapatkan skor 3, konjungsi kronologis mendapatkan skor 3, dan keterangan waktu mendapatkan skor 2). Siswa 23 (konjungsi kausalitas mendapatkan skor 3, konjungsi kronologis mendapatkan skor 3, dan keterangan waktu mendapatkan skor 2). Siswa 24 (konjungsi kausalitas mendapatkan skor 3, konjungsi kronologis mendapatkan skor 2, dan keterangan waktu mendapatkan skor 3). Jadi jumlah skor $8 p \frac{f}{n} \times 100$ ($8 \times 100 = 800 : 9 = 88,9$) berkategori baik.

Siswa 6 (konjungsi kausalitas mendapatkan skor 2, konjungsi kronologis mendapatkan skor 3, dan keterangan waktu mendapatkan skor 2). Siswa 9 (konjungsi kausalitas mendapatkan skor 2, konjungsi kronologis mendapatkan skor 3, dan keterangan waktu mendapatkan skor 2). Jadi jumlah skor $7 p \frac{f}{n} \times 100$ ($7 \times 100 = 700 : 9 = 77,8$). Azzahra Putrid dan Hariyati memperoleh nilai 77,8 berkategori cukup baik.

Siswa 3 (konjungsi kausalitas mendapatkan skor 2, konjungsi kronologis mendapatkan skor 2 dan keterangan waktu mendapatkan skor 2). Siswa 19 (konjungsi kausalitas mendapatkan skor 2, konjungsi kronologis mendapatkan skor 2 dan keterangan waktu mendapatkan skor 2). Jadi jumlah skor $6 p \frac{f}{n} \times 100$ ($6 \times$

$100 = 600 : 9 = 66.7$). Azhria Salsadila dan Sintia memperoleh nilai 66,7 berkategori kurang baik.

Saswa 25 (konjungsi kausalitas mendapatkan skor 1, konjungsi kronologis mendapatkan skor 2 dan keterangan waktu mendapatkan skor 1). Jadi jumlah skor $4 p \frac{f}{n} x 100$ ($4 x 100 = 400 : 9 = 44,4$) yossi Natalia memperoleh nilai 44,4 berkategori sangat tidak baik.

Kemampuan siswa yang menentukan konjungsi kausalitas dari 25 siswa yang penulis jadikan sampel penelitian, yang memperoleh skor 1 berjumlah 2 orang yaitu Maharani Ananda dan Yossi Natalia. Siswa yang mendapatkan skor 2 berjumlah 7 yaitu Azharia Salsadila, Hariyati, Indah Fariza, M.Ricky, Sintia dan Tito Prasetyo. Siswa yang mendapatkan skor 3 berjumlah 16 siswa yaitu Aldi Desta Romadhani, Anggi Sanjaya Putri, Aldino, Anisa Zulfitri, Gita Chindi Permata Sari, Hesti Yulisma Wardani, Indah Putri Panjaitan, Irvan Syaputra, Jonathan S, Lorddriab Donifi, Roby Darwis Sitorus, Syahid Maulana Ibrahim, Tekad Nawaitu, Tito Prasetyo, Yoga Alwan Fauzi, Yola Feliza Rahmah dan Eko prayoga. Data di atas menunjukkan nilai analisis konjungsi kausalitas yang paling banyak mendapatkan skor tertinggi 3 dengan kriteria nilai sangat baik.

Selanjutnya kemampuan siswa dalam menganalisis konjungsi kronologis dari 25 siswa yang penulis jadikan sampel penelitian, yang mendapatkan skor 1 berjumlah 0. Siswa yang mendapatkan skor 2 berjumlah 8 siswa yaitu Azharia Salsadila, Gita Chindi Permata Sari, Irvan Syaputra, Jonanthan S, Sintia, Tekad Nawaitu, Eko Prayoga dan Yossi Natalia. Siswa yang mendapatkan skor 3 berjumlah 17 siswa yaitu Aldi Desta Romadhani, Anggi Sanjaya Putri, Aldino,

Anisa Zulfitri, Azzhara Putri, Hesti Yulisma Wardani, Hariyati, Indah Putri Panjaitan, Indah Fariza, Lorddrian Donifi, Maharani Ananda, M.Ricky, Roby Darwis Sitorus, Syahid Maulana Ibrahim, Tito Prasetyo, Yoga Alwan Fauzi, dan Yola Feliza Rahma. Data di atas menunjukkan nilai alaisis konjungsi kronologis mendapatkan skor tertinggi adalah 3 dengan kriteria nilai sangat baik.

Selanjutnya kemampuan siswa dalam menganalisis keterangan waktu dari 25 siswa yang penulis jadikan sampel penelitian, yang mendapatkan skor 1 berjumlah 1 siswa yaitu Yossi Natalia. Siswa yang mendapatkan skor 2 berjumlah 9 siswa yaitu Azharia Salsadila, Aldino, Anisa Zulfitri, Azzahra Putri santi, Hariyati, Maharani Ananda, Sintia, Yoga Alwan Fauzi dan Yola Rahmah. Siswa yang mendapatkan skor 3 berjumlah 15 siswa yaitu Aldi Desta Romadhani, Anggi Sanjaya Putri, Gita Chindi Permata Sari, Hesti Yulisma wardani, Indah Putri Panjaitan, Indah Fariza, Irvan Syaputra, Jonanthan S, Lorddrian Donifi, M.Ricky, Roby DARwis Sitorus, Syahid Maulana Ibrahim, Tekad Nawaitu, Tito Prasetyo dan Eko Prayoga. Data di atas menunjukkan nilai analisis keterangan waktu yang paling banyak mendapatkan skor tertinggi adalah 3 dengan kriteria nilai sangat baik.

TABEL 08 REKAPITULASI HASIL TES KEMAMPUAN SISWA KELAS XI IPA³ SMA NEGERI 6 PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2018/2019 DALAM MENGANALISIS STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS EKSPANASI

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Nilai	Kategori
		Aspek Strukur	Aspek Kebahasaan		
1	Aldi Desta Romadhani	100	100	100	Sangat baik
2	Anggi Sanjaya Putri	100	100	100	Sangat baik
3	Azharia Salsadila	66.7	66.7	66.7	Kurang baik
4	Aldino	88.9	88.9	88.9	Baik
5	Anisa Zulfitri	88.9	88.9	88.9	Baik
6	Azzahra Putri Santi	88.9	77.8	83.3	Baik
7	Gita Chindi Permata Sari	100	88.9	94.4	Sangat baik
8	Hesti Yulisma Wardani	100	100	100	Sangat Baik
9	Hariyati	88.9	77.8	88.3	Baik
10	Indah Putri Panjaitan	88.9	100	94.4	Sangat Baik
11	Indah Fariza	66.7	88.9	77.8	Cukup baik
12	Irvan Syaputra	88.9	88.9	88.9	Baik
13	Jonathan S	77.8	88.9	83.3	Baik
14	Lorddrian donifi	100	100	100	Sangat Baik
15	Maharani Ananda	88.9	66.7	77.8	Cukup baik
16	M. Ricky	77.8	88.9	83.3	Baik
17	Roby Darwis Sitorus	66.7	100	83.3	Baik
18	Syahid Maulana Ibrahim	88.9	100	94.4	Sangat Baik
19	Sintia	88.9	66.7	77.8	Cukup baik
20	Tekat Nawaitu	77.8	88.9	83.3	Baik
21	Tito Prasetyo	77.8	88.9	83.3	Baik
22	Yoga Alwan Fauzi	77.8	88.9	83.3	Baik
23	Yola Feliza Rahmah	100	88.9	94.4	Sangat Baik
24	Eko Prayoga	88.9	88.9	88.9	Baik
25	Yossi Natalia	55.6	44.4	50	Sangat tidak baik
Jumlah				2154.7	
Rata-rata				85.9	

Berdasarkan tabel 8 di atas, dapat dijelaskan bahwa skor rata-rata kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dapat dilihat dibawah ini

$$Mx = \frac{2149,7}{25} = 85,9$$

Berdasarkan Tabel 7 di atas, dapat dijelaskan analisis kemampuan siswa kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dapat diperoleh hasil, siswa yang mendapatkan nilai nilai dengan rentang 90-100 berjumlah 8 siswa (Aldi Desta Romsdhani, Anggi Sanjaya Putri, Gita Chindi Pertama Sari, Hesti Yulisma Wardani, Indah Putri Panjaitan, Lorddrian Donifi, Syahid Maulana Ibrahim, Yola Feliza Rahmah) berkategori sangat baik adalah siswa dalam menganalisis teks eksplanasi menguasai atau pemahaman terhadap materi sangat baik sehingga dapat menjawab soal yang diberikan.

Siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 80-89 berjumlah 12 siswa yaitu (Aldino, Annisa Zulfitri, Azharia Salsadila, Hariyati, Irvan Syaputra, Jonathan S, M.Ricky, Roby Darwis Sitorus, Tekad Nawaitu, Tito Prasetio, Yoga Alwa dan Eko Prayoga) berkategori baik. Pada analisis data, siswa yang berkemampuan baik adalah siswa yang menguasai materi dengan baik dan mengerti terhadap soal yang diberikan.

Selanjutnya siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 70-79 berjumlah 3 siswa yaitu (Indah Fariza, Maharani Ananda, dan Sintia) berkategori cukup baik. Pada analisis data, siswa yang berkemampuan cukup baik adalah siswa yang cukup menguasai materi dan soal yang di berikan.

Siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang nilai 60-69 berjumlah 1 siswa yaitu (Azharia Salsadila) yang berkategori kurang baik. Pada analisis data siswa yang berkemampuan kurang adalah siswa yang tidak menguasai materi dan kurang memahami soal yang diberikan. Dan siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang < 60 berjumlah 1 siswa yaitu (Yossi Natalia) yang berkategori sangat tidak baik. Pada analisis data siswa yang berkemampuan sangat tidak baik adalah siswa yang tidak mengerti dan menguasai materi atau soal yang telah diberikan.

2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan deskripsi dan analisis data, maka penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa melibatkan 25 siswa yaitu siswa kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019. Pada penelitian ini, penulis menggunakan tes tertulis. Tes tertulis penulis berikan untuk masalah pertama yaitu bagaimana kemampuan siswa kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam menganalisis struktur teks eksplanasi sedangkan masalah kedua adalah bagaimana kemampuan siswa kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru tahun Pelajaran 2018/2019 dalam menganalisis kebahasaan teks eksplanasi.

Dari 25 siswa yang penulis jadikan sampel penelitian siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 90-100 berjumlah 6 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 80-89 berjumlah 10 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 70-79 berjumlah 5 siswa. Siswa yang

mendapatkan nilai dengan rentang 60-69 berjumlah 3 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang < 60 berjumlah 1 siswa. Jadi, rata-rata yang didapatkan oleh siswa pada aspek struktur ini adalah 85,3 dan berkategori baik.

Pada aspek kebahasaan siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 90-100 berjumlah 7 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 80-89 berjumlah 12 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 70-79 berjumlah 2 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 60-69 berjumlah 3 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang < 60 berjumlah 1 siswa. Rata-rata yang didapatkan oleh siswa pada aspek kebahasaan ini adalah 86,7 dan berkategori baik. Dari hasil yang telah disajikan dapatlah dinyatakan bahwa siswa kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 sudah memiliki kemampuan baik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Namun masih ada beberapa siswa yang belum mampu menganalisis teks eksplanasi, hal ini terbukti dari hasil serangkaian tes yang dikerjakan oleh siswa.

BAB III SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat dikemukakan kesimpulan penelitian ini yakni berdasarkan deskripsi, analisis dan interpretasi maka penelitian kemampuan siswa kelas XI IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan Siswa Kelas XII IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam Menganalisis Struktur Teks Eksplanasi dapat disimpulkan bahwa dari 25 siswa yang dijadikan sampel penelitian siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 90-100 berjumlah 6 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 80-89 berjumlah 10 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 70-79 berjumlah 5 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 60-69 berjumlah 3 siswa, dan siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang <60 berjumlah 1 siswa. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh oleh 25 siswa dalam menganalisis struktur teks eksplanasi ini adalah 85,3 yang berkategori baik. Jadi, hipotesis yang berbunyi kemampuan siswa menganalisis teks eksplanasi kelas XII IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru berdasarkan struktur berkategori kurang baik (60-69) ditolak, karena kemampuan siswa kelas XII IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru dalam menganalisis struktur teks eksplanasi berkategori baik dengan memperoleh nilai rata-rata 85,3.

2. Kemampuan Siswa Kelas XII IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam Menganalisis Kebahasaan Teks Eksplanasi dapat disimpulkan bahwa dari 25 siswa yang dijadikan sampel penelitian siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 90-100 berjumlah 7 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 80-89 berjumlah 12 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 70-79 berjumlah 2 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 60-69 berjumlah 3 siswa, dan siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang <60 berjumlah 1 siswa. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh oleh 25 siswa dalam menganalisis struktur teks eksplanasi ini adalah 86,7 yang berkategori baik. Jadi,hipotesis yang berbunyi kemampuan siswa menganalisis teks eksplanasi kelas XII IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru berdasarkan kebahasaan berkategori kurang baik (60-69) ditolak, karena kemampuan siswa kelas XII IPA³ SMA Negeri 6 Pekanbaru dalam menganalisis kebahasaan teks eksplanasi berkategori baik dengan memperoleh nilai rata-rata 86,7.

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

Pada Bab IV ini yang akan dipaparkan adalah (1) hambatan dan (2) saran. Hambatan yang ditemui pada penelitian ini berkaitan langsung dengan pelaksanaan penelitian. Sedangkan saran merupakan berbagai ide atau gagasan guna tindak lanjut penelitian ini.

4.1. Hambatan

Dalam setiap penyelesaian suatu pekerjaan tentulah menemukan berbagai hambatan. Demikian halnya dalam menulis skripsi ini, ada beberapa hambatan yang penulis temui saat proses penelitian ini, adapun hambatan tersebut adalah:

1. Sulitnya mencari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti sehingga penulis sulit untuk menetapkan teori yang tepat. Walaupun demikian, berkat kerja keras dan juga bantuan dari berbagai pihak, maka hal-hal yang penulis rasakan sebagai hambatan tersebut dapat di atasi dengan baik.
2. Kesulitan dalam memberikan tes dan mengumpulkan hasil tes karena sulitnya mengkondisikan kelas.
3. Bentuk pengolahan data yang sesuai dan benar dengan penelitian yang dilakukan

4.2. Saran

Saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru bahasa Indonesia bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai

pedoman dasar kemampuan siswa kelas XI IPA.3 SMA Negeri 6 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam menganalisis struktur teks dan memahami kebahasaan teks eksplanasi.

2. Kepada guru dan kepala sekolah sebaiknya membantu penelitian yang dilakukan di sekolahnya, yaitu SMA Negeri 6 Pekanbaru.
3. Kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks dan memahami kebahasaan teks eksplanasi, diharapkan guru lebih meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks eksplanasi pada kedua aspek ini agar lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhenika Cipta.
- Charlina dkk. 2006. *Telaah Kurikulum Dan Buku Teks*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Charlina dan Mangatur.2006. *Perencanaan Pengajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*.Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Dalman. 2011. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Desi Lestari. 2016. Kemampuan Siswa Kelas VII. 6 SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2016/2017 Dalam Mengidentifikasi Informasi Dari Laporan Hasil Observasi.UIR.*Skripsi*.
- Dwi Yuniawan, Hari Bakti Mardikantoro.2015. Peningkatan Keterampilan Merevisi Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Team *Aaccelerated Instrucion* (TAI) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016.Volume.6, No 2 (www.*Jurnal* Kemampuan Menulis Teks Eskplanasi
- Febriana Sahara Marito Siagian.2017. Kemampuan Siswa Mengidentifikasi Teks Eksplanasi Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 34 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018.UIR.*Skripsi*.
- Iskandarwassid dan Dagang Sunendar. 2008. *Sterategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Keraf, Gorys. 1979. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Kurikulum.2013. *Silabus Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas XI Mata Pelajaran Bahasa*.
- Kundharu, Saddhono. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia* (Teori dan Aplikasi). Bandung: Karya Putra Darwati.
- Kunjana Rahardi. 2002. *Dimensi-Dimensi Kebahasaan*. Jakarta: Erlangga
- Mahsun.2014. *Teks Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Novi Salfera.2017. Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas VII.Volume 3, No 2 (www. *Jurnal* Kemampuan Menulis Teks Eskplanasi
- Nanik Setyawati. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Dua Satria Offet.
- Nursalim A.R. 2011. *Kompetensi* (edisi revisi). Pekanbaru: Zanafa.
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhadi, Dawud, dkk. 2002. *Bahasa Sastra Indonesia*. Malang: Erlangga
- Nurul Azizah dkk. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Pembagian Pencapaian Kelompok Berbantuan Diagram Alir Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Malang. Universitas Negeri Malang.Volume 1, No 8 (www.*Jurnal* Kemampuan Menulis Teks Eskplanasi
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Razak, Abdul. 2014. *Teks Eksplanasi*. Pekanbaru: Autografika.
- Subana, Sunarti. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Syukur, Ghazali. 2010. Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Pendekatan Komunikatif-Interiatif. Malang: Refika Aditama.
- Sumarta, Karismen. 2013. *Cara Mudah Menulis Skripsi*. Pekanbaru: Buku Forum Kerakyatan.
- Suherli, dkk, 2017. Bahasa Indonesia. Jakarta. Kemendikbud.
- Sri Wahyuni, Syukur Ibrahim. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Taringan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis Salah Satu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tjahjono, Widijanto. 2007. *Pengajaran Sastra Yang Menyenangkan*. Bandung: PT. Pribumi Mekar.

Wiche Septikha. 2015. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Siswa Kelas XI SMA PGRI Kota Pekanbaru T.A 2015/2016.UIR.Skripsi.

Yadi Mulyadi dkk. 2017. *Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.

Yahya Rokayah, Enung Titin A. 2007. *Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

